

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

**Oleh : F.Agung Himawan. SE, MM**

Institut Bisnis Nusantara

**Angelica Sinaga, SE**

Institut Bisnis Nusantara

**Albertus Karjono. SE, MM, Ak.CA**

Institut Bisnis Nusantara

**ABSTRAK**

Penyajian laporan keuangan merupakan proses krusial dalam menyampaikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan secara akurat dan dapat diandalkan. Penyajian ini mencakup berbagai komponen laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan tahunan berkaitan dengan seberapa jauh informasi tersebut dapat disajikan, mencakup kebijakan akuntansi, risiko yang dihadapi perusahaan, dan proyeksi keuangan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap penyajian laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang akan digunakan sebagai penentuan jumlah sampel, sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 64 perusahaan, data perusahaan ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018-2022 dengan total sampel sebanyak 320 laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) SIZE berpengaruh positif signifikan, (2) DER tidak berpengaruh, (3) ROA berpengaruh positif signifikan.

Kata Kunci : Penyajian Laporan Keuangan Tahunan, Ukuran Perusahaan (SIZE), *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROA).

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Fenomena globalisasi dan peningkatan kompleksitas bisnis, telah meningkatkan permintaan akan informasi yang lebih rinci. Peningkatan kompleksitas bisnis dan persaingan yang semakin ketat di pasar global, sangat mendorong perusahaan untuk dapat menyajikan informasi laporan keuangan tahunan yang lebih lengkap dan jelas kepada para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, regulator dan analis keuangan. Penyajian laporan keuangan adalah proses penyusunan dan pengungkapan informasi keuangan perusahaan secara sistematis dan terstruktur dalam bentuk laporan keuangan, yang kemudian disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, manajemen, kreditor, regulator dan publik. Terdapat dua bentuk pengungkapan, yang pertama adalah pengungkapan wajib yang merujuk pada informasi yang disediakan harus sesuai dengan regulasi atau peraturan yang berlaku, yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Sedangkan pengungkapan sukarela merujuk pada pengungkapan yang melebihi persyaratan yang diwajibkan. (Gunawan, 2007). Dapat disimpulkan bahwa kedua jenis pengungkapan tersebut harus diterapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing perusahaan publik. Perusahaan publik cenderung mempublikasikan laporan keuangannya secara umum dan dapat dengan mudah untuk diakses.

Laporan keuangan adalah suatu bentuk informasi yang harus diungkapkan secara resmi sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya pemilik dan memungkinkan pihak eksternal untuk memperoleh informasi manajemen perusahaan yang relevan. Ukuran perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang bisa dipertimbangkan dalam hal perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Ukuran perusahaan adalah penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas dari suatu perusahaan, sebagai penentuan sebuah perusahaan besar atau kecil yang dapat dilihat dari nilai total aktiva, penjualan bersih dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak perusahaan menyampaikan informasi laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki total aktiva lebih besar, lebih mudah mendapatkan dana dari kreditor. Perusahaan akan memperoleh pengawasan dari pihak kreditor, karena kreditor memerlukan informasi untuk memastikan debitur dapat memenuhi kewajiban. (Ida Ayu Sintia

Devi dan Ketut Alit Suardana, 2014). Perusahaan dengan total aset yang banyak sangat dominan sehingga dapat dikatakan perusahaan besar memiliki permintaan publik yang tinggi, dimana perusahaan akan melakukan pengungkapan tambahan untuk mengurangi asimetri informasi pada pengguna laporan keuangan. (N. Fitriah, S.Y. Wijaya dan Masripah, 2022). Ukuran besar kecilnya perusahaan merupakan pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Selain ukuran perusahaan, penyajian laporan keuangan tahunan juga dapat ditentukan oleh *leverage*.

*Leverage* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini sering digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan antara kewajiban dengan modal suatu perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki biaya yang lebih tinggi, guna memantau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk meningkatkan kepercayaan dan mengatasi keraguan dari para pemangku kepentingan. (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Niko Ulfandri Daniel, 2013 yang dikutip oleh Mario Dwisaktris, Marini Purwanto dan Sofian, 2023). Selain *leverage*, faktor lain yang dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan tahunan adalah profitabilitas.

Salah satu indikator untuk mengukur profitabilitas yang paling sering digunakan adalah tingkat pengembalian terhadap aset (*Return on Asset*). Perusahaan yang memiliki tingkatan ROA yang tinggi dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang menguntungkan dan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi karena perusahaan dianggap memiliki manajemen aset atau manajemen sumber daya yang baik dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan memberikan sinyal kepada investor melalui penyajian laporan keuangan agar investor tertarik untuk berinvestasi. (Hanifah Nur Azzahra, Kuswatun Hasanah dan Dirvi Surya Abbas, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.”**

## 1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan.

## 2.LANDASAN TEORI

### 2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Spence (1973), teori sinyal menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu syarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Pengumuman suatu informasi memiliki nilai yang dapat berfungsi sebagai sinyal bagi investor dan pihak lainnya untuk membuat keputusan. Informasi memegang peranan kunci bagi investor dan pelaku bisnis karena pada dasarnya informasi memberikan deskripsi, catatan atau gambaran tentang keadaan masa lalu, masa kini dan masa depan suatu perusahaan, serta bagaimana pasaran efeknya. (K.R Subramanyam, 2010). Investor di pasar modal membutuhkan informasi yang komprehensif, akurat dan tepat waktu sebagai instrumen analisis untuk membuat suatu keputusan investasi.

Teori sinyal membahas tentang cara perusahaan sebaiknya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut menginformasikan tentang situasi perusahaan kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan seperti investor. Sinyal yang disampaikan bisa melibatkan penyajian informasi akuntansi seperti laporan keuangan, langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik, atau bahkan promosi dan informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dibandingkan perusahaan pesaing. Melalui penyajian laporan keuangan oleh pihak manajemen merupakan cara untuk memberikan sinyal

yang akan direspon oleh pasar, pasar tersebut akan merespon informasi sebagai berita baik maupun berita buruk.

Teori sinyal terkait dengan penyajian laporan keuangan adalah konsep yang mengatakan bahwa perusahaan menggunakan informasi keuangan untuk menyampaikan sinyal kepada pasar atau pemangku kepentingan tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan memilih untuk menyampaikan informasi tertentu dalam laporan keuangannya untuk mempengaruhi persepsi orang lain tentang kesehatan dan prospek bisnis mereka.

Hal ini dapat mempengaruhi harga saham, tingkat kredit, maupun pandangan investor terhadap perusahaan.

## **2.2 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori agensi menggambarkan pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Teori agensi mengasumsikan hubungan diantara prinsipal dan agen, yang mana prinsipal memberikan wewenangnya kepada agen untuk dapat membuat keputusan. Pada praktik hubungan keagenan, muncul masalah karena ketidakseimbangan informasi antara prinsipal dan agen. Biasanya agen memanfaatkan seluruh informasi yang dimiliki untuk kepentingan pribadinya, fenomena ini dikenal sebagai informasi asimetris.

Informasi asimetris adalah situasi dimana terjadi distribusi informasi yang tidak merata atau ketidakseimbangan dalam penerimaan informasi antara pihak-pihak yang terlibat. Pada praktik pengambilan keputusan, informasi asimetris amat mengganggu karena prinsipal selalu mengandalkan informasi yang diterima untuk membuat keputusan. Oleh karena itu, kesalahan informasi dapat berdampak pada keputusan

investor. Informasi asimetris dapat diatasi melalui penyajian yang sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku, terutama dalam hal kewajaran yang memadai dan dengan adanya motivasi serta integritas dari pihak internal perusahaan untuk dapat menyajikan semua informasi relevan yang ada.

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan**

Ukuran perusahaan dapat dijelaskan sebagai penentuan dimensi, ukuran, atau kapasitas suatu perusahaan yang menentukan sebuah perusahaan dianggap besar atau kecil, yang dapat dilihat dari nilai total aset, pendapatan bersih, dan nilai pasar sahamnya. Hasil penelitian terdahulu oleh Ida Ayu Sintia Devi dan Ketut Alit Suardana yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel untuk menguji pengaruhnya terhadap tingkat penyajian informasi perusahaan, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan. (Ida Ayu Sintia Devi dan Ketut Alit Suardana, 2014). Semakin besar total aktiva suatu perusahaan maka tekanan pada pihak manajemen untuk memperhatikan

penyajian informasi perusahaan akan semakin besar.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dibuat oleh N. Fitriah, S.Y. Wijaya dan Masripah yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan. Perusahaan berskala besar condong memiliki permintaan publik yang tinggi sehingga perusahaan besar akan melakukan penyampaian yang lebih. (N. Fitriah, S.Y. Wijaya dan Masripah, 2022).

**H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan.**

### 2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan

*Leverage* adalah ukuran yang menunjukkan seberapa banyak aset perusahaan didanai oleh pinjaman. Hasil penelitian terdahulu oleh Marice Br Hutahuruk menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan. (Marice Br Hutahuruk, 2020).

Untuk dapat meyakinkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, maka perusahaan akan berupaya untuk memberikan penyajian informasi keuangan mengenai kondisi perusahaannya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dibuat oleh Mario Dwisaktris, Marini Purwanto dan Sofian yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan. (Mario Dwisaktris, Marini Purwanto dan Sofian 2023).

**H2 : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan.**

### 2.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Hasil penelitian dari Hanifah Nur Azzahra, Kuswaton Hasanah dan Dirvi Surya Abbas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan. Profitabilitas tinggi akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangannya, dikarenakan perusahaan yang *profitable* cenderung memiliki banyak sumber daya

yang baik dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. (Hanifah Nur Azzahra, Kuswatun Hasanah dan Dirvi Surya Abbas, 2021).

Hal ini didukung dengan penelitian yang dibuat oleh Gembira Marbun menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan. (Gembira Marbun, 2022).

**H3 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan.**

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat melihat pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, serta mengontrol suatu gejala. (Syofian, hal.7)

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, hal.115)

Adapun kriteria perusahaan pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap diantaranya total aktiva, total hutang, total ekuitas serta laba bersih setelah pajak yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian ini dan menyertakan indeks pada laporan keuangan tahunan yang sesuai dengan standar Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya.

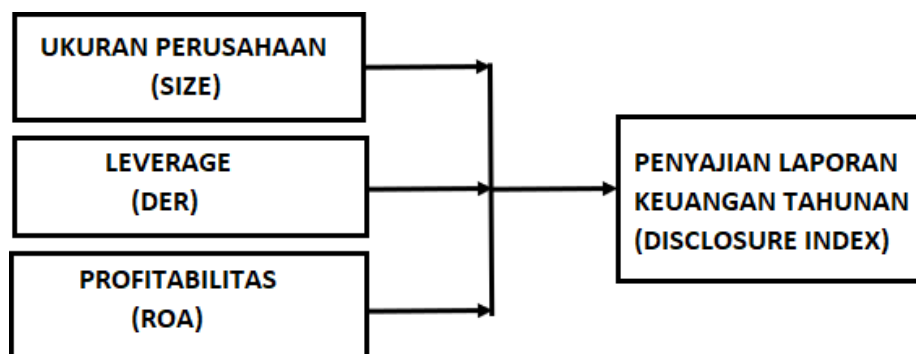
### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan jurnal-jurnal penelitian. Selain itu pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh juga dari sumber laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) periode 2018-2022.

### 3.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN



Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Pada penelitian ini diperoleh hasil seleksi sektor yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dan sesuai dengan tahun pengamatan yang dimulai dari 2018 yaitu *Basic Materials, Industrial, Consumer Non-Cyclicals, Consumer Cyclicals* dan *Healthcare*. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan diharapkan dapat mewakili populasinya. Adapun kriteria pemilihan perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini :

#### Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	218
2	Perusahaan yang baru listing dan delisting di BEI tahun 2018-2022	(56)
3	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(16)
4	Perusahaan yang tidak memperoleh laba	(53)



5	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(29)
6	Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian	64
7	Jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian (5 tahun)	320

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum atau mendeskripsikan data yang dapat dilihat melalui nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini statistik deskriptif menggunakan *EViews 12*. Hasil dari statistik deskriptif untuk pengujian terhadap penyajian laporan keuangan tahunan (DI), dapat dilihat pada tabel berikut ini :

#### Statistik Deskriptif

	DI	SIZE	DER	ROA
Mean	0.839936	29.06987	0.696299	0.088394
Median	0.838235	28.89454	0.499385	0.064415
Maximum	1.000000	33.65519	3.824769	0.920997
Minimum	0.617647	25.95468	0.067269	0.000112
Std. Dev.	0.081204	1.616100	0.617094	0.090891
Skewness	-0.061453	0.487887	1.889898	3.678707
Kurtosis	2.413443	2.809714	7.859453	26.58095
Jarque-Bera	4.788731	13.17791	505.3486	8135.903
Probability	0.091231	0.001357	0.000000	0.000000
Sum	268.7794	9302.359	222.8157	28.28603
Sum Sq. Dev.	2.10353	833.1581	121.4769	2.635338
Observations	320	320	320	320

#### 4.1 Uji t

Setelah dilakukan pemilihan model data panel sebelumnya, maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

**Gambar 4.11**  
**Hasil Regresi *Fixed Effect Model***

Dependent Variable: DI  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/11/24 Time: 13:06  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 64  
Total panel (balanced) observations: 320

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.123483	0.340110	0.363067	0.7169
SIZE	0.024330	0.011767	2.084903	0.0381
DER	2.020053	0.039888	0.008114	0.9935
ROA	0.036588	0.048664	0.751847	0.0428

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.733716	Mean dependent var	0.839936
Adjusted R-squared	0.664251	S.D. dependent var	0.081204
S.E. of regression	0.047053	Akaike info criterion	-3.091270
Sum squared resid	0.560136	Schwarz criterion	-2.302278
Log likelihood	561.6033	Hannan-Quinn criter.	-2.776211
F-statistic	11.83147	Durbin-Watson stat	1.974223
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji t bertujuan untuk menguji variabel independen dengan variabel dependen yaitu Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan. Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut :

<b>Hasil Regresi Model</b>			
<b>Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i>, dan Profitabilitas terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan</b>			
<b>DI = <math>\alpha</math> + <math>\beta</math> SIZE + <math>\beta</math> DER + <math>\beta</math> ROA</b>			
Variabel	Prediksi	Variabel Dependen = DI	
		Coefficient	Significant
Konstanta		0,123483	0,0000
SIZE	+	0,024330	0.0381**
DER	+	2,020053	0,9935
ROA	+	0,036588	0.0428**
R Squared		0,733716	
<i>Adjusted R Squared</i>		0,664251	
<i>F-Statistic</i>		11,83147	
Sig ( <i>F-Statistic</i> )		0,000000	
DW		1,974223	
***Sig pada $\alpha$ = 1%, **Sig pada $\alpha$ = 5%, *Sig pada $\alpha$ = 10%			
Deskripsi Variabel			

DI adalah Penyajian Laporan Keuangan yang diukur dengan membandingkan hasil item yang disajikan oleh suatu emiten dan indeks item yang seharusnya disajikan dengan mengalikan 100%, **SIZE** adalah Ukuran Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural* dari Total Aset, **DER** adalah Rasio *Leverage* yang diukur dengan Total Hutang dan Total Ekuitas, **ROA** adalah Rasio Profitabilitas yang diukur dengan membandingkan antara Laba Bersih dan Total Aset.

## 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan

Pada tabel hasil regresi *Fixed Effect Model* dapat diketahui nilai koefisien dari variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0.024330 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.0381 < 0.05$  (pada  $\alpha = 5\%$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan

tahunan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural* dari total aset. Artinya, menyampaikan lebih banyak informasi merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk mewujudkan akuntabilitas publik. Semakin besar perusahaan maka penyajian laporan keuangan tahunan semakin jelas, rinci dan transparan, hal tersebut dikarenakan perusahaan besar sering kali diawasi lebih ketat oleh badan pengawas dan regulator keuangan sehingga perusahaan terdorong untuk melakukan penyajian. Perusahaan besar biasanya memiliki lebih banyak cabang perusahaan, *inter company* antar induk dengan anak perusahaan, melakukan transaksi dengan perusahaan luar negeri, menerbitkan obligasi. Kebutuhan informasi yang besar membuat perusahaan harus menyediakan laporan keuangan yang lebih banyak dan rinci untuk memastikan harga saham perusahaan mencerminkan nilai sebenarnya agar semua pihak dapat membuat keputusan yang tepat sehingga dapat lebih menarik perhatian dan kepercayaan investor serta analis pasar untuk menjaga stabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Ida Ayu Sintia Devi dan Ketut Alit Suardana, 2014) dan (N. Fitriah, S.Y. Wijaya dan Masripah, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan.

## 2. Pengaruh *Leverage* terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan

Pada tabel hasil regresi *Fixed Effect Model* dapat diketahui nilai koefisien dari variabel *Leverage* adalah sebesar 2.020053 dengan tingkat signifikan sebesar 0.9935. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan tahunan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Seharusnya,

semakin tinggi tingkat rasio hutang maka perusahaan lebih banyak melakukan

penyajian informasi laporan keuangan tahunan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang hutangnya tinggi maka sangat dituntut oleh kreditur untuk menyajikan informasi laporan keuangan lebih banyak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Marice Br. Hutahuruk, 2020) dan (Mario Dwisaktris, Marini Purwanto dan Sofian, 2023) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya *leverage* tidak mempengaruhi penyajian laporan keuangan tahunan.

### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan

Pada tabel hasil regresi *Fixed Effect Model* dapat diketahui nilai koefisien dari variabel Profitabilitas adalah sebesar 0.036588 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.0428 < 0.05$  (pada  $\alpha = 5\%$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan yang diprosikan dengan *Return on Assets*. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan lebih banyak menyajikan informasi laporan keuangan dikarenakan perusahaan memiliki sumber pendanaan yang besar dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga perusahaan besar mampu mematuhi peraturan regulasi yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hanifah Nur Azzahra, Kuswatun Hasanah dan Dirvi Surya Abbas, 2021) dan (Gembira Marbun, 2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian ini yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Logaritma Natural* dari total aset, berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan dikarenakan perusahaan lebih *complicated* dengan transaksi-transaksi *inter company* antar induk dengan anak perusahaan. *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan membandingkan total hutang dan total ekuitas, tidak berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan tahunan. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) dengan membandingkan laba bersih dan total aset, berpengaruh positif signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahunan dikarenakan perusahaan

tersebut memiliki dana untuk melakukan penyajian-penyajian informasi keuangan yang disyaratkan dalam standar Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian ini yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Penyajian Laporan Keuangan Tahunan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Untuk Perusahaan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat memperkuat sistem pelaporan keuangan tahunannya, meningkatkan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi yang berlaku sesuai dengan indeks yang ditentukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) Nomor: KEP- 431/BL/2012, perusahaan juga mampu meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dengan menyajikan informasi yang relevan, tidak hanya mencakup hasil keuangan tetapi juga startegi bisnis, risiko dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

### 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan yang ada, oleh karena itu penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel penyajian laporan keuangan selain yang ada pada penelitian ini, seperti Porsi Saham Publik, *Operating Profit Margin*, *Likuiditas*, *Solvabilitas*, Karakteristik Perusahaan, Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan, *Net Profit Margin*, Status Perusahaan serta mempertimbangkan perhitungan berbeda dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) atau *Debt to Assets Ratio* (DAR). Penulis juga menyarankan untuk dapat mengambil objek perusahaan pada sektor lain di penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dr. Ibrahim Ingga, M.Si., CMA. **Teori Akuntansi dan Implementasi**, 2016, Indomedia Pustaka, Yogyakarta, 2016.
- [2] Dr. Enni Savitri, S.E., M.M., Ak. **Konservatisme Akuntansi**, 2016, Pustaka Sahila, Yogyakarta, 2016.
- [3] Dr. Kasmir, S.E., M.M. **Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi**, 2019, Rajagrafindo Persada, Depok, 2019.
- [4] Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt., Ph.D dan Prof. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak., CA., CfrA. **Teori Akuntansi**, 2007, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2007.

- [5] Dr. Kasmir, S.E., M.M. **Analisis Laporan Keuangan**, 2015, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015.
- [6] Dr. Harmono, S.E., M.Si. **Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis**, Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- [7] Prof. Dr. Sugiyono **Metode Penelitian Bisnis**, Alfabeta, Bandung, 2012.
- [8] Ir. Syofian Siregar, S.E., M.M. **Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)**, Kencana, Jakarta, 2013.
- [9] Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt., Ph.D dan Dr. Dwi Ratmono, M.Si., C.A. **Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2013.
- [10] Gunawan, Yuniati, **Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta**, Simposium Nasional Akuntansi IV. pp. 133-154, 2007.
- [11] Hanifah Nur Azzahra, Kuswatun Hasanah dan Dirvi Surya Abbas, **Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan**, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember, Tangerang, 2021.
- [12] A. Michael Spence, **Job Marketing Signalling**. *The Quarterly Journal of Economics*, 87 (3) (August). pp.355-374. *The MIT Press*, 1973.
- [13] Jensen, M. C. & Meckling, W. H, **Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure**, *Journal of Financial Economic*, 3: h:305-360, 1976.
- [14] Subramanyam, K. R dan John J. Wild, **Analisis Laporan Keuangan**, Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta, 2010